

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Melalui desain ini, dapat dilihat hubungan antara faktor-faktor yang menghambat dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di satu waktu.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang melakukan rawat jalan di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang sebanyak 493 responden.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang melakukan rawat jalan di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria berikut :

Kriteria Inklusi :

- 1) Pasien hipertensi yang memeriksakan kesehatannya ke poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang minimal 3 bulan.
- 2) Pasien yang didiagnosa hipertensi oleh dokter.
- 3) Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
- 4) Bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang harus pergi ke banyak poliklinik.
- 2) Pasien dengan tekanan sistolik lebih dari 160 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 100 mmHg (Chobanian et al., 2003).
- 3) Pasien yang datang dengan keluhan pusing, sakit kepala, keluar darah dari hidung secara tiba-tiba, dan tengkuk terasa pegal.

4.2.3 Jumlah sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 164 responden.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menghambat kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang pada Maret 2014 hingga April 2014.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Alat Ukur Penelitian

Peneliti menggunakan satu kuesioner dan satu *checklist*. Kuesioner kepatuhan diet rendah garam diadaptasi dari beberapa jurnal yaitu Campbell et al, 2010; *The Australian Division of World Action on Salt and Health (AWASH)*,

2007; Farrel-Turner, 2011; dan Abdillah, 2012. Kepatuhan diet rendah garam diketahui dari penggunaan garam dalam makanan yaitu tidak boleh lebih dari 6 gram sehari, pembatasan pemakaian sumber sodium lainnya seperti makanan yang mengandung soda kue, baking powder, MSG (*mono sodium glutamate* atau yang lebih dikenal dengan nama bumbu penyedap masakan), dan pengawet makanan atau *natrium benzoate* (biasanya terdapat dalam saos, kecap, selai, jeli), makanan yang dibuat dari mentega serta kemampuan untuk mengenali kandungan garam dalam makanan. Kuesioner ini diukur menggunakan skala Likert (selalu, sering, jarang, tidak pernah). Pemberian skor patuh melakukan diet rendah garam diberikan bila responden mengisi selalu pada semua pernyataan (Chung et al, 2008 dan Farrel-Turner, 2011). Berikut ini adalah indikator kuesioner kepatuhan diet rendah garam dan kuesioner dapat dilihat di lampiran 7.

Tabel 4.1 Indikator Kuesioner Kepatuhan Diet Rendah Garam

Indikator	Nomor pertanyaan
Jumlah kadar garam dalam makanan yang dikonsumsi rata-rata dalam seminggu	1,3,4,5,6,11
Jenis makanan dengan kadar garam tinggi yang dikonsumsi rata-rata dalam seminggu	2,7,8,9,10

Checklist faktor-faktor yang menghambat diet rendah garam diadaptasi dari *Survey on Living Chronic Disease in Canada – Hypertension* (Gee et al, 2009). Faktor-faktor tersebut adalah komitmen, selera makan, keyakinan makanan yang dikonsumsi tidak mengandung banyak garam, pemberian edukasi diet rendah garam oleh tenaga kesehatan, dukungan keluarga dalam memilih dan memasak makanan rendah garam, dan kesulitan memilih makanan rendah garam saat makan di luar rumah. Responden menjawab ya atau tidak pada pertanyaan yang ditanyakan. *Checklist* dapat dilihat pada lampiran 8.

4.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada 25 pasien hipertensi di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Uji validitas menggunakan uji *Pearson Product Moment* dengan level signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai probabilitas kurang dari alpha 0,05. Saat dilakukan uji validitas diketahui 15 dari 17 pertanyaan tidak valid. Oleh karena itu peneliti mengubah kata-kata dalam kuisioner sehingga dapat dimengerti dan dijawab oleh responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada 25 pasien hipertensi di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Metode yang digunakan adalah metode Cronbach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	Koding
Independen					
Usia	Rentang usia pasien yang dihitung dari lahir sampai saat wawancara dilakukan dan dinyatakan dalam tahun	Data yang tercantum di rekam medis	Rasio	Rekam medis	Tahun
Jenis kelamin	Penanda jenis biologis pasien yang ada sejak lahir	Data yang tercantum di rekam medis	Nominal	Rekam medis	0 = Wanita 1 = Pria
Tingkat pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang telah dilalui oleh pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak sekolah • Tamat SD • Tamat SMP • Tamat SMA • Tamat Perguruan Tinggi 	Ordinal	Wawancara terstruktur	0 = Pendidikan rendah (tidak sekolah, tamat SD, SMP, SMA). 1 = Pendidikan tinggi (tamam perguruan tinggi).
Faktor-faktor yang menghambat kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi	Kesulitan yang dialami pasien hipertensi untuk dapat melaksanakan pembatasan konsumsi garam setiap hari	<p>Faktor - faktor yang menghambat kepatuhan diet garam meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komitmen b. Selera makan tidak berubah c. Keyakinan makanan yang dikonsumsi tidak mengandung banyak garam d. Pernah diberikan edukasi diet rendah garam oleh tenaga kesehatan e. Dukungan keluarga dalam memilih dan memasak makanan rendah garam f. Kesulitan untuk memilih makanan rendah garam saat makan di luar rumah <p>Selain itu juga terdapat tambahan pertanyaan terbuka.</p>	Nominal	Checklist	<p>Untuk poin a, b, d, e berlaku koding : 0 = Tidak 1 = Ya</p> <p>Untuk poin c dan f berlaku koding : 0 = Ya 1 = Tidak</p>

Lanjutan tabel 4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	Koding
Dependen					
Kepatuhan rendah garam	diet Merupakan tindakan atau perilaku kepatuhan untuk menaati diet rendah garam pada penderita hipertensi meliputi : <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Jenis 	Kepatuhan pelaksanaan diet rendah garam meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Jumlah kadar garam dalam makanan yang dikonsumsi rata-rata dalam seminggu Jenis makanan dengan kadar garam tinggi yang dikonsumsi rata-rata dalam seminggu 	Ordinal	Kuesioner	0 = Tidak pernah 1 = Jarang (≤ 3 kali seminggu) 2 = Sering (> 3 kali seminggu) 3 = Selalu

4.7 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data penelitian pada pasien hipertensi yang telah dipilih menjadi sampel. Tahapan proses pengumpulan data yaitu :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian pada fakultas kemudian dilanjutkan pada RSUD dr. Saiful Anwar Malang.
2. Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah pada pasien yang datang ke poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang dan menuliskannya di rekam medis
3. Peneliti membaca rekam medis mengenai diagnosa pasien dan melihat keteraturan kontrol selama 3 bulan berturut-turut ke poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.
4. Peneliti menanyakan kondisi kesehatan pasien.
5. Peneliti menanyakan apakah pasien mempunyai agenda lain yang harus segera dilakukan setelah memeriksa kesehatannya di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.
6. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta melakukan kontrak waktu selama 10 menit.
7. Peneliti mengajukan izin kepada pasien melalui *informed consent* untuk dibaca dan ditandatangani selama kurang lebih 4 menit.
8. Peneliti meminjam rekam medis pasien untuk dibaca dan mencatat data yang akan dipergunakan untuk penelitian.
9. Peneliti mengajukan pertanyaan yang terdapat pada lembar checklist selama kurang lebih 5 menit pada pasien.

10. Peneliti mengembalikan rekam medis pasien dan berterimakasih atas kesediaan pasien untuk diwawancarai.
11. Peneliti mengolah data yang didapat dan melakukan analisa data.

4.8 Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahap pemeriksaan (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), dan mengelompokkan data (tabulasi). Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS 18.0 Windows.

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa apakah data sudah terisi lengkap, tulisan cukup jelas, dan catatan mudah dipahami. Jika terdapat pertanyaan yang belum terisi, maka peneliti akan langsung menanyakan kepada pasien. *Editing* dilakukan setelah responden selesai menjawab pertanyaan dalam *checklist*.

2. *Coding*

Coding data dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka pada tiap kuesioner. *Coding* juga dilakukan pada item-item yang tidak diberi skor yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan faktor-faktor penghambat.

3. Tabulasi

Data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan pada jawaban yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

4. Scoring

Penilaian untuk kepatuhan pelaksanaan diet rendah garam dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepatuhan yang terdiri dari 11 pernyataan. Pasien yang menjawab “selalu” untuk semua pernyataan dikategorikan sebagai pasien yang patuh diet rendah garam (Chung et al, 2008 dan Farrel-Turner, 2011). Pasien yang patuh diberi koding 1 sedangkan tidak patuh diberi koding 0.

4.8.1 Analisis Univariat

Dilakukan untuk mendeskripsikan variabel dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi tentang karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir.

4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk melihat adanya hubungan antara usia dengan kepatuhan diet rendah garam menggunakan uji koefisien kontingensi lambda sedangkan hubungan antara tingkat pendidikan, jenis kelamin, faktor – faktor penghambat dengan kepatuhan diet rendah garam diuji menggunakan *Chi-Square*.

4.9 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dan hak responden harus dilindungi.

4.9.1 *Autonomy (Otonomi)*

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pasien. Setelah itu pasien diberikan waktu untuk membaca lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian. Pasien mempunyai hak untuk bertanya hal yang tidak dimengerti sebelum menjadi subjek penelitian. Setelah pasien diberikan penjelasan, maka pasien berhak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek penelitian atau tidak. Peneliti juga akan mengatakan kepada responden bahwa mereka boleh berhenti di tengah pengumpulan data penelitian tanpa adanya sanksi apapun.

4.9.2 *Informed Consent*

Setelah pasien diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian, pasien yang bersedia menjadi subjek penelitian diminta untuk menandatangani *informed consent*.

4.9.3 *Anonimity (Tanpa Nama)*

Kuesioner dan *checklist* yang diisi oleh responden akan diberikan nomor urut untuk mengganti nama responden saat dilakukan pengumpulan data.

4.9.4 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

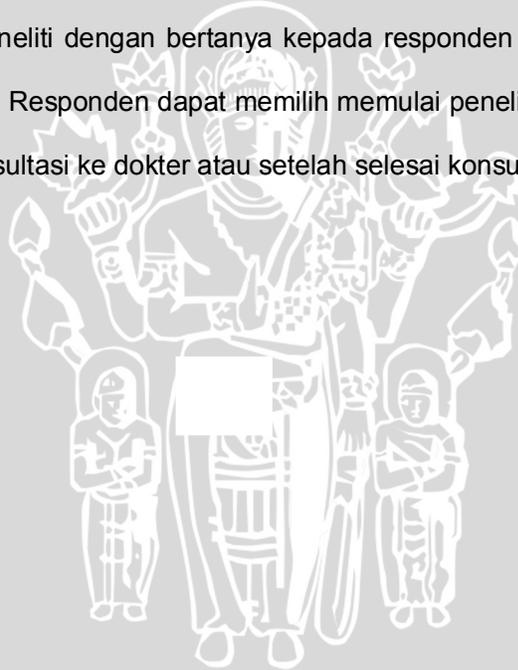
Semua informasi responden akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti dengan cara membuat *password* pada file data responden di komputer peneliti. Kuesioner dan *checklist* yang telah diisi responden hanya boleh dilihat dan digunakan oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4.9.5 *Beneficence* (Berbuat Baik)

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pasien yang bersedia menjadi subjek penelitian. Manfaat yang dapat diterima adalah pasien mendapat tambahan informasi mengenai diet rendah garam setelah pasien selesai mengisi dan melengkapi kuesioner dan *checklist*.

4.9.6 *Non-maleficence* (Tidak Berbahaya)

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk kuesioner dan *checklist* tanpa mengakibatkan penderitaan pada responden. Terganggunya aktivitas responden telah diminimalisir peneliti dengan bertanya kepada responden mengenai waktu dimulainya penelitian. Responden dapat memilih memulai penelitian saat sedang menunggu untuk konsultasi ke dokter atau setelah selesai konsultasi dari dokter.





This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.